

**Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**

26 November 2022, Hal. 1246 -1254

e-ISSN: 2686-2964

**Kawasan ekonomi kreatif berbasis masjid (pengembangan kawasan wirausaha ranting muhamadiyah- kasihan)**Candra Vionela M<sup>1</sup>, Permata Dian P<sup>1</sup>, Sukardi<sup>1</sup>

1Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan

Email: \*[candra.vm@mgm.uad.ac.id](mailto:candra.vm@mgm.uad.ac.id)**ABSTRAK**

Perubahan pandemi menjadi endemic merupakan momentum yang tepat kebangkitan ekonomi UMKM yang ada di Yogyakarta, sebagai wilayah yang memiliki penduduk muslim yang besar, kebangkitan ekonomi berbasis masjid bukanlah sesuatu yang mustahil mengingat ajaran Islam bersifat kompleks mengatur semua yang ada dalam aspek kehidupan termasuk bidang ekonomi dan terbukti pernah dilakukan oleh Rosulullah SAW. Tujuan pengabdian ini adalah untuk menjadikan momentum kebangkitan ekonomi ini untuk mengembangkan UMKM berbasis Masjid dengan pengembangan Kawasan Ekonomi Kreatif yang bertempat di Masjid Aceh milik Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kasihan-Bantul. Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah dengan metode pelatihan pengembangan produk UMKM di Masjid Aceh Kasihan Bantul. dengan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh Masjid Aceh Kasihan- Bantul. Pengabdian ini menggandeng Ranting-ranting serta Ortom yang ada di lingkungan Kasihan Bantul untuk menjadi *tenant* pada Kawasan ekonomi kreatif dilingkungan Masjid Aceh Kasihan Bantul. Pengabdian ini dilaksanakan pada 26 Juli 2022 s.d. 30 Juli 2022 dengan luaran pada PKM berupa peningkatan kapasitas tenant dan terbentuknya komunitas bisnis yang dijalankan oleh Ortom di Lingkungan Cabang Muhammadiyah Kasihan dan Masjid Baiturahman Aceh.

**Kata kunci:** Kawasan Ekonomi, Kreatif, UMKM, Masjid**ABSTRACT**

*The change from a pandemic to an endemic is the right momentum for the economic revival of MSMEs in Yogyakarta, as an area with a large Muslim population, the revival of a mosque-based economy is not impossible considering that Islamic teachings are complex in regulating everything. in aspects of life including the economic field and it is proven that the Prophet SAW did it. The purpose of this service is to make this economic revival momentum to develop mosque-based MSMEs by developing a Creative Economy Zone located at the Aceh Mosque owned by the Muhammadiyah Branch Manager of Kasihan-Bantul. The method used in this service is the MSME product development training method at the Aceh Kasihan Mosque, Bantul. by developing the potential of the Kasihan-Bantul Aceh Mosque. This service*

*collaborates with Branches and Ortoms in the Kasihan Bantul neighborhood to become tenants in the creative economy area around the Aceh Kasihan Bantul Mosque. This service will be held on July 26, 2022 s.d. July 30, 2022 with PKM outputs in the form of increasing tenant capacity and the formation of a business community run by Ortom at the Muhammadiyah Kasihan Branch and the Baiturahman Aceh Mosque.*

**Keywords :** *Economic Zone, Creative, MSME, Mosque*

## PENDAHULUAN

Sejak Covid-19 ditetapkan sebagai Kawasan pada April 2020 lalu, banyak awasa ekonomi yang terdampak, baik dalam skala nasional maupun global. <sup>1</sup> menyatakan bahwa sector bisnis dimasa pandemic banyak yang terpuakul salah satunya adalah awasa jasa. Disisi lain Sektor UMKM juga merupakan salah satu yang terhantam gelombang ini. Kebijakan pemerintah tentang pembatasan sosial dan kegiatan *working from home* (WFH) sebagai upaya menekan angka penyebaran Covid-19 secara langsung mengakibatkan permintaan terhadap produk dan jasa UMKM menurun drastis, disisi lain Pemerintah menyebutkan, UMKM merupakan roda penggerak yang diyakini berperan krusial dalam Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Ditengah menurunnya kasus covid-19 dan perubahan pandemic menjadi awasan saat ini merupakan salah satu momentum kebangkitan ekonomi di Indonesia khususnya di Yogyakarta. Sebagai wilayah yang memiliki penduduk muslim yang cukup besar potensi pengembangan ekonomi berbasis masjid merupakan momentum yang tepat untuk dilaksanakan. Hubungan linear antara kemakmuran masjid dengan kemakmuran ekonomi umat bukan tidak memiliki sejarah. Rasulullah SAW telah membuktikan, ekonomi umat dapat diperbaiki melalui potensi masjid yang mampu menjadi tempat produktif.

Cabang Muhammadiyah Kasihan memiliki asset yang sangat potensial. Masjid ini sangat strategis berada pada jl. Ringroad Selatan dan selalu dilewati oleh masyarakat Indonesia yang akan berkunjung ke Yogyakarta. Pandemi yang lalu menyebabkan matinya kegiatan- kegiatan berbasis keagamaan di Masjid Aceh Kasihan ini. Selain berdampak pada kegiatan Masjid hal tersebut juga berdampak juga pada ekonoi masyarakat disekitar Masjid Aceh Kasihan dan pengurus Masjid Aceh Kasihan.

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan bantuan baik berupa fisik maupun peningkatan kapasitas Masyarakat yang ada di wilayah Cabang Muhammadiyah Kasihan khususnya jamaah dan pengurus Masjid Miniatur Masjid Aceh Kasihan-Bantul. Pengabdian berupa fisik adalah pengembangan Kawasan Ekonomi Kreatif mengingat Masjid ini memiliki satu unit bisnis yang dijalankan didalam Masjid yaitu berupa Pertashop.

Dengan potensi yang sangat strategis, Masjid ini sangat baik jika dikembangkan menjadi Kawasan Ekonomi Kreatif melihat tempat yang sangat strategis yaitu berada di Ringroad Selatan dengan lahan yang cukup luas yang akan sering didatangi pengunjung yang akan berwisata di Yogyakarta. Selain peningkatan dalam bentuk Fisik yang nantinya adalah berupa pengembangan Kawasan ekonomi kreatif berbasis masjid. Pengabdian ini juga melakukan kegiatan pelatihan manajemen dan tata Kelola ekonomi berbasis Masjid. <sup>2</sup> mengatakan bahwa manajemen adalah Manajemen adalah fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang bertujuan untuk mencapai kegiatan yang efektif dan efisien. Kegiatan peningkatan kapasistas ini

dilakukan baik dalam bentuk kegiatan masjid dan pengelolaan Kawasan ekonomi kreatif yang akan dikelola dibawah Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan (MEK) Cabang Kasihan didampingi oleh TIM PKM dari UAD sebagai tenaga ahli pengembangan Kawasan Ekonomi Kreatif Masjid Aceh Kasihan-Bantul.

### 1. Kondisi Mitra

Masjid Aceh memiliki banyak potensi yang dikembangkan ditengah perubahan masa transisi pandemic menjadi endemic Covid-19 untuk mengembangkan ekonomi dengan Kawasan ekonomi kreatif berbasis masjid yang akan diletakkan pada Masjid Aceh Kasihan-Bantul. Namun, dalam pengembangan yang akan dilakukan Masjid aceh memiliki beberapa keterbatasan pada sumber daya yang dimiliki baik berupa sumber daya fisik dan kapasitas manajemen ekonomi kreatif.

### 2. Persoalan Umum yang dihadapi Mitra

Pengembangan program yang dihadapi oleh Mitra adalah adanya keterbatasan sumber daya yang dimiliki baik dalam bentuk sumber daya fisik dan kapasitas pengelolaan. Jika dirinci maka persoalan umum mitra adalah sebagai berikut:

### 3. Keterbatasan Pengelolaan Fisik

Keterbatasan pengelolaan fisik dalam hal ini adalah finansial untuk pengembangan Kawasan ekonomi kreatif. Rencana program yang dilakukan adalah membangun area awasan food court dan infrastruktur awasan ekonomi kreatif yang dapat digunakan oleh masyarakat sekitar Masjid Aceh guna pelaksanaan program pengembangan ekonomi berbasis Masjid.

Keterbatasan kapasitas pengelola dalam hal ini adalah kemampuan pengurus untuk mengelola Kawasan ekonomi kreatif dan manajemen bisnis yang akan dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat sekitar yang akan menjadi UMKM atau tenant pada Kawasan ekonomi kreatif Masjid Aceh. Persoalan Prioritas yang akan diselesaikan oleh Mitra Bersama TIM PPM.

Berdasarkan pada identifikasi permasalahan Mitra dan potensi yang telah dimiliki Mitra. TIM PPM UAD akan menyelesaikan masalah ini dengan pengembangan beberapa bidang konsentrasi Ilmu yaitu. Manajemen Inovasi, Manajemen Keuangan, dan Pemasaran dan Al Islam Kemuhammadiyah. Dalam hal ini penanggungjawab keilmuan pada program PPM dan Sumbangsih Mitra adalah sebagai berikut.

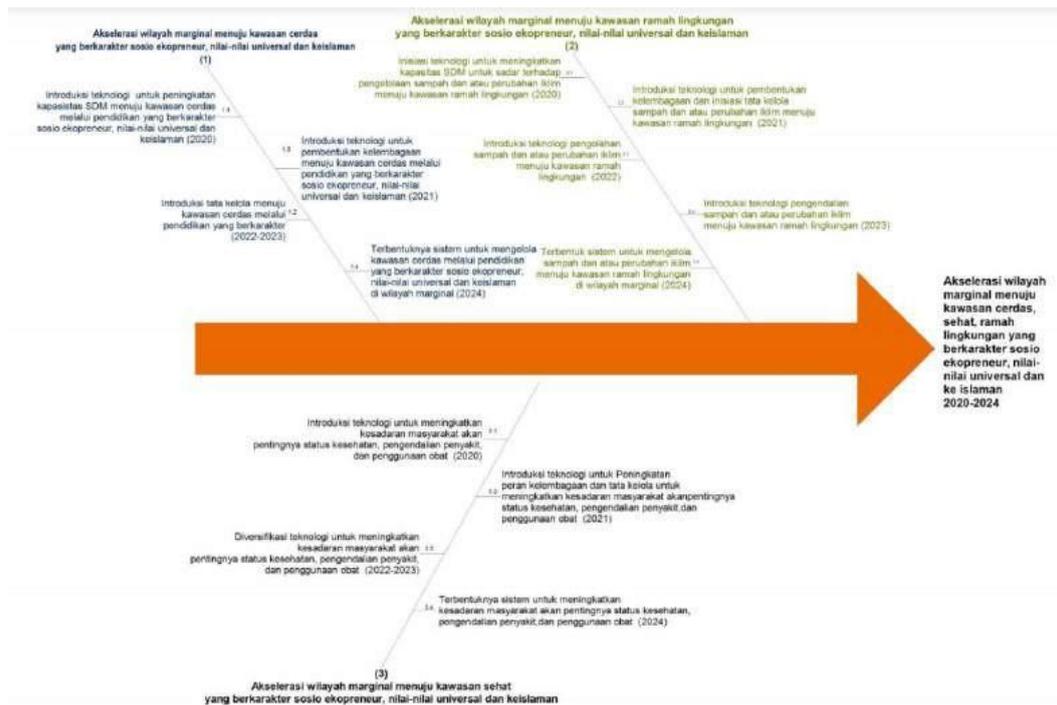
Tabel 1. Tim Pelaksana Pengabdian

No.	Nama	Kontribusi
1.	Candra Vionela M.	Pengembangan Kapasitas Manajemen Inovasi dan Tata Kelola
2.	Permata Dian Pratiwi	Pengembangan Kapasitas Bisnis Manajemen, Keuangan dan Pemasaran.
3.	Dr. Sukardi, M.M.	Pengembangan Program Al Islam dan Kemuhammadiyah.

Program yang akan ditawarkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat pengembangan Kawasan ekonomi kreatif berbasis Masjid adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Inovasi dan Tata Kelola Kawasan Ekonomi Berbasis Masjid.
2. Pelatihan Pengembangan Kapasitas Bisnis Manajemen, Keuangan dan Pemasaran.
3. Pengembangan Program Al Islam dan Kemuhammadiyah di Lingkungan Masjid Aceh Kasihan-Bantul.
4. Pembangunan Infrastruktur Kawasan Ekonomi Kreatif.

## METODE



Gambar 1. Roadmap Penelitian Universitas Ahmad Dahlan

Berdasarkan permasalahan mitra yang telah dijabarkan dalam pendahuluan dan untuk mendukung roadmap pengabdian UAD tentang *Introduksi teknologi untuk peningkatan kapasitas SDM menuju Kawasan cerdas melalui pendidikan yang berkarakter sosio ekopreneur, nilai-nilai universal dan ke-Islaman*, Solusi Program yang akan ditawarkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat pengembangan Kawasan ekonomi kreatif berbasis Masjid adalah sebagai berikut:

- Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Inovasi dan Tata Kelola Kawasan Ekonomi Berbasis Masjid.
- Pelatihan Pengembangan Kapasitas Bisnis Manajemen, Keuangan dan Pemasaran.
- Pengembangan Program AI Islam dan Kemuhammadiyah di Lingkungan Masjid Aceh Kasihan-Bantul.
- Pembangunan Infrastruktur Kawasan Ekonomi Kreatif.

Dalam hal ini, TIM PKM telah bekerjasama dengan Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan cabang Kasihan untuk memberikan dukungan tenant pada Kawasan ekonomi kreatif sehingga dukungan dana akan dimaksimalkan oleh 3 pihak yaitu UAD, Mitra dan Masyarakat. Adapun TIM PKM sudah mendapatkan tenant yang siap mengisi untuk daya tarik magnet pasar yang akan datang ke Kawasan Ekonomi Kreatif Masjid Aceh Kasihan Bantul yaitu Kedai Kopi BDJ yang dikelola oleh Alumni FEB-UAD. Sekaligus membantu beberapa infrastruktur Kawasan ekonomi kreatif Masjid Aceh Kasihan-Bantul.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Semester Genap

No	Program	Metode Pelaksanaan	Narasumber	Kepakaran	Sasaran	Waktu Pelaksanaan	Metode Penyampaian	Tempat
1	Manajemen Keuangan dan tata Kelola Bisnis	Sosialisasi dan diskusi tentang Manajemen Inovasi dan Tata Kelola Kawasan Ekonomi Berbasis Masjid. .	Permata Dian Pratiwi Adhitya Rechandry Chritian	Manajemen Keuangan	Cabang Muhammadiyah Kasihan - Bantul	26 July 2022 (1 x 150')	Sosialisasi dan Edukasi Secara Langsung	Masjid Aceh Kasihan-Bantul
2	Pengembangan Program Al Islam dan Kemuhmmadiyahan di Lingkungan Masjid Aceh Kasihan-Bantul.	Pengembangan Program Al Islam dan Kemuhmmadiyahan di Lingkungan Masjid Aceh Kasihan-Bantul.	Dr. Sukardi, M.M.	Manajemen Komunikasi Al Islam dan Kemuhmmadiyahan	Cabang Muhammadiyah Kasihan	27 Juli 2022 (1 x 150')	Sosialisasi Dan Eduksai secara Langsung	Masjid Aceh Kasihan-Bantul
3	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Inovasi dan Tata Kelola Kawasan Ekonomi Berbasis Masjid. .	Sosialisasi dan diskusi tentang Manajemen Inovasi dan Tata Kelola Kawasan Ekonomi Berbasis Masjid. .	Candra Vionela M Suryana Hendrawan	1. Manajemen Inovasi	Cabang Muhammadiyah Kasihan	28 Juli 2022 (1 x 150')	Sosialisasi Dan Eduksai secara Langsung	Masjid Aceh Kasihan-Bantul

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian diawali dengan pelatihan yang dilakukan oleh Tim PkM UAD bersama dengan Mahasiswa IMM FEB-UAD dan IPM Cabang Kasihan tentang tata Kelola Kawasan Ekonomi Kreatif Berbasis Masjid pada tanggal 26 Juli 2022. Kegiatan awal pembahasan tentang persepsi mengenai Kawasan Ekonomi Kreatif Berbasis Masjid dan Tata Kelola KEK.



Gambar 2. Pelatihan tentang persepsi KEK Berbasis Masjid dan Tentang Tata Kelola KEK

Kegiatan penyamaan persepsi ini disampaikan oleh Tim PKM Dr. Sukardi bersama dengan Adhitya Rechandy Chrsitian, M.M dan Suryana Hendrawan, MBA. Terkait dengan peran KEK MBA-Kasihan untuk pemberdayaan ekonomi warga Cabang Muhammadiyah Kasihan dan pengurus Masjid MBA-Kasihan. Materi yang disampaikan oleh Dr. Sukardi berupa internalisasi nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah dibidang pemberdayaan ekonomi dengan audiens dari Ikatan Pelajar Muhammadiyah Cabang Kasihan yang akan menjadi salah satu pengelola KEK MBA. Selanjutnya materi yang disampaikan oleh Adhitya Rechandy Christian, M.M. mengenai tata kelola KEK MBA sesuai dengan kepakaran tim PPM Adhitya dibidang Corporate Governance. Materi yang disampaikan oleh Suryana Hendrawan, MBA. Adalah mengenai digitalisasi produk dalam hal ini tentang digital marketing tentang bagaimana KEK akan dijalankan dengan model bisnis digital

Kegiatan selanjutnya inisiasi Kawasan Ekonomi Kreatif berbasis Masjid ini adalah inovasi produk serta service excellent sebagai penunjang dari Kawasan Ekonomi Kreatif Berbasis Masjid pada tanggal 27 Juli 2022. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Produk dan Standarisasi Produk



Gambar 4. Pelatihan *Service Excelent* untuk penunjang Kawasan Ekonomi Kreatif Berbasis Masjid

Kegiatan ini dilakukan dengan kegiatan pelatihan inovasi dan pelayanan, dan manajemen keuangan oleh Candra Vionela, M.Sc. dan Permata Dian, M.Sc. Materi yang disampaikan oleh Candra Vionela berupa standarisasi produk dan jenis-jenis produk serta inovasi produk dan materi yang disampaikan oleh Permata Dian berupa manajemen keuangan untuk penentuan HPP dan Pencatatan Keuangan.

Kegiatan Pengabdian ini diakhiri dengan peresmian Kawasan Ekonomi Kreatif berbasis Masjid di MBA-Kasih. Yang dihadiri oleh Pimpinan Cabang Kasihan untuk meresmikan KEK MBA-Kasih. Kegiatan peresmian KEK MBA Kasihan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5 Persiapan Kegiatan Peresmian KEK MBA – Kasihan



Gambar 6. Foto Bersama TIM PkM – UAD beserta Mitra dan Peresmian KEK MBA-Kasih

Tabel 2. Keberdayaan Mitra Kegiatan PkM

No	Jenis Mitra	Jenis Keberdayaan	Cek List
1	Mitra Non Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat Keterampilannya meningkat Kesehatannya meningkat Pendapatannya meningkat Pelayanannya meningkat	√
2	Mitra Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat Keterampilannya meningkat Kualitas produknya meningkat Jumlah produknya meningkat Jenis produknya meningkat Kapasitas produksi meningkat Jumlah aset meningkat Jumlah omsetnya meningkat Kemampuan manajemennya Keuntungannya meningkat Produk tersertifikasi Produk terstandarisasi Unit usaha berbadan hukum Jumlah wirausaha baru mandiri meningkat	√ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √

## SIMPULAN

Kawasan Ekonomi Kreatif berbasis Masjid adalah alternatif untuk mengembangkan aktivitas wirausaha dilingkungan Masjid Baiturahman Aceh - Kasihan, salah satu aktivitas pertama yang dilakukan oleh TIM-PkM UAD adalah dengan membuat *Mosque Business Area* sebagai media masyarakat untuk menjual produk yang dimiliki guna peningkatan perekonomian masyarakat disekitar MBA Kasihan dan dilingkungan Persyarikatan Kasihan.

## SARAN

Pendampingan pada KEK MBA-Kasih masih sangat diperlukan karena KEK MBA-Kasih masih sangat baru dan perlu peningkatan Kembali terutama pada bidang pemasaran. Kegiatan ini akan dilakukan kembali oleh tim PkM UAD untuk peningkatan KEK MBA- Kasihan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada LPPM UAD yang telah memberikan kesempatan dan anggaran sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa berlangsung. Selain itu kami ucapkan terimakasih kepada Masjid Baiturrahman Aceh - Kasihan

## DAFTAR PUSTAKA

- Christian, A.R & Sulistiyani, Tina. 2021. Pengantar Manajemen Bisnis. UADpress. Yogyakarta.
- Pratiwi, P. D. ., & Christian, A. R. (2021). Performa Keuangan Perusahaan Sub-Sektor terdampak Covid-19 . INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia, 5(1), 128 - 137. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i1.217>
- Harjito, D. A. ., Santoso, A. R. C. ., & McGowan, Jr. , C. B. . (2021). The Effect Of Corporate Governance And Corporate Strategy On Family Firm Performance In Indonesia. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 37(1), 11–16. Retrieved from <https://clutejournals.com/index.php/JABR/article/view/10367>.
- Rai Rake Setyawan, & Adhitya Rechandy Christian. (2022). Perbandingan Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keluarga Dan Perusahaan Non-Keluarga *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 12(2), 151–159. <https://doi.org/10.12928/fokus.v12i2.6283>
- Christian, Adhitya R dan Pratiwi, Permata D. “ Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi UMKM di Yogyakarta Masa Pandemi Covid- 19” [5th Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology 2022](#).
- Christian Santoso, A. R. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Keluarga Di Indonesia. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.12928/fokus.v10i1.1814>